

# BAB V

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan BAB IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Peubah-peubah yang berperan dalam pembentukan pohon regresi terdiri dari 8 peubah, dimana peubah balita kurus dapat pemberian makanan tambahan merupakan peubah penyekat pertama yang paling mampu mengelompokkan data dengan baik, diikuti oleh peubah ASI dalam 24 jam terakhir, wanita usia subur risiko kekurangan energi kronik, inisiasi menyusui dini kurang dari 1 jam, konsumsi garam beryodium, timbang lebih dari 4 kali, balita yang memiliki kartu menuju sehat, dan ibu hamil dapat tablet tambah darah kurang dari 90 tablet.
2. Ketepatan model pada pembentukan model regresi untuk semua data pengamatan yaitu sebesar 0,2796. Setelah dilakukan penyekatan, ternyata ketepatan model regresi mengalami peningkatan pada 16 kelompok dan mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan pada 1 kelompok. Artinya dengan melakukan penyekatan, ketepatan model menjadi lebih baik. Selain itu, terdapat dua peubah yang paling berpengaruh dalam pembentukan model yaitu peubah ibu hamil risiko kekurangan energi

kronik dan peubah ASI eksklusif.

3. Pohon regresi yang terbentuk menghasilkan  $R^2$  sebesar 0,6227. Artinya terjadi peningkatan  $R^2$  dari 0,2796 menjadi 0,6227. Dengan kata lain, dugaan yang diperoleh dari model yang terbentuk mampu menerangkan pengaruh kinerja program gizi terhadap prevalensi *underweight* di Indonesia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka disarankan:

1. Pada penelitian selanjutnya dapat digunakan metode pohon regresi yang berbeda, seperti model regresi kuadratik, model regresi poisson, dan lain sebagainya.
2. Dengan menyadari bahwa metode *GUIDE* tidak disertai dengan uji asumsi, maka jika terjadi pelanggaran asumsi, sebaiknya metode *GUIDE* dilanjutkan dengan metode lain yang lebih relevan.

